

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing Saanen adalah kambing perah yang memiliki kualitas susu yang unggul dengan memproduksi susu yang berkualitas. Kambing Saanen (*Capra aegagrus hircus*) adalah ras kambing perah yang berasal dari Swiss, keberadaan kambing Saanen di Indonesia sudah ada sejak lama, namun dapat dikatakan masih langka. Langkah pencegahan terhadap kepunahan kambing Saanen dan peningkatan produksi susu berkualitas maka peningkatan kesehatan kambing Saanen merupakan factor penting dalam pemeliharaan Kambing Saanen melalui pemeriksaan rutin kecacingan. Menurut Ayaz (2013), kambing Saanen yang mengalami infeksi kecacingan akan menyebabkan gangguan kesehatan ternak yang dapat berdampak pada kerugian bagi peternak akibat penurunan performa produksi dan reproduksi.

Penyakit yang disebabkan parasit pada saluran pencernaan pada umumnya tidak sampai menyebabkan kematian secara akut, namun bersifat kronis dan mengakibatkan produksi dan kemampuan kerja tubuh ternak menurun. Infeksi parasite pada ternak muda dapat menyebabkan pertumbuhan terhambat, turunnya nafsu makan, diare, dan anemia. Kasus kecacingan sering terjadi pada ternak kambing saanen di BBPTUHPT Baturraden dengan tanda klinis kambing Saanen terlihat lebih kurus dan memiliki bulu yang rontok sehingga menyebabkan performa susu yang dihasilkan ternak kurang maksimal. Oleh karena itu penting dilakukan pemeriksaan kecacingan atau infeksi parasit pada saluran pencernaan kambing Saanen untuk evaluasi kesehatan ternak di BBPTUHPT Baturraden.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan laporan akhir dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan proses identifikasi endoparasit telur cacing pada saluran pencernaan kambing Saanen di BBPTUHPT Baturraden Jawa Tengah.